

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan metode *cross-sectional*. Cross sectional merupakan metode penelitian yang mempelajari keterkaitan faktor-faktor resiko dengan efek menggunakan pendekatan dan observasional dalam pengumpulan data (Abduh et al., 2023). Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelengkapan imunisasi PCV dengan kejadian pneumonia pada balita.

3.2 Lokasi Penelitian

Berdasarkan data yang didapatkan, Kecamatan Cimalaka merupakan kecamatan dengan kasus pneumonia terbanyak pada balita di Kabupaten Sumedang pada tahun 2023. Kejadian pneumonia tersebut banyak terjadi di Desa Licin sehingga penelitian ini dilaksanakan di Desa Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang pada tanggal 10-14 Maret 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah data balita berusia 1-5 tahun di Desa Licin Kecamatan Cimalaka dengan total 475 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan sampel akan mengikutsertakan populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Berdasarkan data tersebut maka kriteria inklusi sampel pada penelitian ini diantaranya:

- a. Responden adalah data balita yang berusia 12 - 60 bulan.
- b. Responden berdomisili di desa Licin
- c. Responden tertera dalam buku rekap balita Desa Licin

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini:

- a. Data balita yang berpindah tempat tinggal

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga data responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 475 data responden pada penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat data sekunder yaitu kelengkapan imunisasi PCV dan riwayat diagnosa pneumonia. Kelengkapan imunisasi PCV didapatkan dengan melihat buku KIA setiap responden pada saat pendataan posyandu. Sedangkan balita dengan diagnosa pneumonia didapatkan dari Puskesmas Cimalaka melalui buku register laporan penyakit ISPA tahun 2023 dan 2024.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Imunisasi PCV	Imunisasi PCV adalah imunisasi yang digunakan untuk mencegah pneumonia	Tertera pada buku KIA setiap responden	Buku KIA balita	Ordinal	-Lengkap = 2 (jika tertera tanggal pada seluruh kolom imunisasi pcv pada buku KIA) -Tidak Lengkap = 1 (jika tidak tertera tanggal pada salah satu kolom imunisasi pcv pada buku KIA) -Tidak Pernah =0 (jika tidak tertera tanggal/kosong)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
					pada kolom imunisasi pcv pada buku KIA)
Pneumonia	Pneumonia adalah peradangan akut akibat bakteri <i>Streptococcus pneumoniae</i> yang menyerang kantung udara paru-paru	Adanya tanda dan gejala pneumonia	Diagnosa Dokter	Ordinal	Terdiagnosa = 1 Tidak terdiagnosa = 0

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang dijalani oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan pembuatan surat izin studi pendahuluan penelitian kepada institusi Program Studi Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang melalui surat pengantar studi pendahuluan dan diarahkan pada pengisian link yang telah disediakan untuk mendapatkan data Puskesmas dengan kasus pneumonia pada balita.
3. Peneliti mendatangi Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang untuk meminta perizinan dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada PJ P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) serta meminta izin untuk melibatkan subjek balita pneumonia dalam penelitian.
4. Peneliti meminta data balita yang berada di Desa Licin kepada 2 orang bidan Desa Licin dengan menunjukkan surat penelitian dari kampus dan bukti pembayaran penelitian di Puskesmas Cimalaka.

5. Peneliti melakukan dokumentasi penelitian dengan melihat tanggal pemberian imunisasi PCV pada buku KIA setiap responden saat pelaksanaan posyandu di Desa Licin dan memberikan tanda ceklis pada lembar observasi.
6. Peneliti mengolah data dan menganalisis data yang telah didapatkan selama pengumpulan data kemudian hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel dan narasi disertai dengan penjelasan terkait hasil data tersebut.

3.7 Analisis dan Pengolahan Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan 2 bentuk analisis data diantaranya:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat akan memberikan gambaran setiap variabel yang diteliti dan karakteristik umum penelitian. Karakteristik umum yang dikaji meliputi usia dan jenis kelamin. Variabel univariat dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi PCV dan kejadian pneumonia pada balita di Desa Licin Kecamatan Cimalaka.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat akan memberikan jawaban mengenai hubungan antara variabel yang diduga memiliki keterkaitan pada penelitian ini. Analisa bivariat akan dilakukan pada variabel independent yaitu kelengkapan imunisasi Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) dengan variabel dependent yaitu kejadian pneumonia pada balita di Desa Licin Kecamatan Cimalaka Sumedang. Variabel yang akan dianalisis uji bivariat menggunakan skala data yang sama yaitu ordinal maka penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman*, dengan dinyatakan berhubungan jika nilai $p \leq 0,05$ dan tidak berhubungan jika nilai $p \geq 0,05$.

3.7.2 Pengelolaan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software JASP (Jeffrey's Amazing Statistics Program)*. Dalam penelitian kuantitatif, prosedur yang diikuti oleh peneliti meliputi:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan bagian dari pengisian dan pelengkapan seluruh data.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Coding merupakan pemberian kode menggunakan angka agar memudahkan proses penganalisaan data.

3. Pemasukan Data (*Data Entry*)

Pemasukan data yang sudah didapatkan dilakukan kedalam *software* yaitu *Microsoft excel* dan *JASP*.

4. Pembersihan Data (*Cleansing*)

Cleansing merupakan pengecekan kembali data agar tidak ada data yang tertinggal atau mengalami kesalahan.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan manusia harus menjunjung tinggi etika selama penelitian berlangsung. Adapun etika pada penelitian ini diantaranya:

1. Informasi dan Persetujuan (*Inform Consent*)

Inform consent dilakukan dengan memberikan informasi dan meminta persetujuan kepada lembaga yang bersangkutan yaitu Puskesmas Cimalaka dengan menyampaikan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti melindungi kerahasiaan identitas responden pada saat penelitian dan dalam penyajian hasil penelitian nama responden tidak dicantumkan.

3. Akuntabilitas

Peneliti bertanggung jawab atas semua yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

